

## Deskripsi Cara Menyikat Gigi Pada Anak Kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Maswarni<sup>1\*</sup>, Mutia Gustinar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Faculty of Mathematics, Natural Sciences and Health, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Correspondence Email: maswarni@umri.ac.id

### Abstract

*Brushing teeth is one of the important things in the process of dental caries. Data related to dental caries is numbered according to Riskesdas 2018 early childhood which is very high at 93%, meaning that only 7% of Indonesian children are free of dental caries. Brushing teeth with fluoride toothpaste is an adjunct in preventing the occurrence of dental caries. The purpose of this study was to determine the description of how to brush teeth in grade 1 students of Muhammadiyah 2 Pekanbaru elementary school. This type of research is a non-experimental research with a descriptive research design. The population of the study was all of the first grade students of Muhammadiyah 2 elementary school in 31 respondents. The samples in this study were 31 people taken in total sampling. The results showed that 21 (67.7%) of respondents brush their teeth in accordance with the method of brushing their teeth, while 10 (32.2%) of respondents brush their teeth not in accordance with the method of brushing their teeth. It is recommended to schools to further improve dental health education programs for students to have knowledge about the correct method of brushing their teeth so as to avoid dental health problems.*

**Keyword :** how to brush teeth, Teeth, Child

### Abstrak

Menggosok gigi merupakan salah satu hal penting dalam proses terjadinya karies gigi. Data yang berkaitan dengan karies gigi adalah berjumlah menurut Riskesdas 2018 anak usia dini sangat tinggi yakni 93%, artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi. Menggosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung flouride merupakan suatu tambahan dalam pencegahan terjadinya karies gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran cara menyikat gigi pada anak kelas 1 sekolah dasar muhammadiyah 2 pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimen dengan desain penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelas 1 sekolah dasar muhammadiyah 2 pekanbaru 31 responden. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang yang diambil secara total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21 (67,7%), responden menyikat gigi sesuai dengan metode menyikat gigi, sedangkan 10 (32,2%) responden menyikat gigi tidak sesuai dengan metode menyikat gigi. Disarankan kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan program pendidikan kesehatan gigi kepada murid agar memiliki pengetahuan tentang metode menyikat gigi yang benar sehingga terhindar dari masalah kesehatan gigi.

Kata Kunci : Cara menggosok gigi, Gigi, Anak

**Received:** November 2021, **Accepted :** November 2021 - Jurnal Photon Vol.12 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.2556>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## 1. Introduction

Gigi merupakan salah satu bagian dari tubuh manusia yang memegang peranan penting dalam membantu proses pencernaan makanan secara mekanik, yaitu dalam hal mengunyah. Struktur dan kesehatan gigi yang baik juga memberikan peran dalam hal estetika pada wajah (Hermawati, 2012). Menggosok gigi merupakan salah satu hal penting dalam proses terjadinya karies gigi. Kualitas menggosok gigi yang baik (menggosok gigi sesuai cara yang benar dan cara yang seharusnya dilakukan) akan meningkatkan efikasi prosedur menggosok gigi tersebut. Menggosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung flouride merupakan suatu tambahan dalam pencegahan terjadinya karies gigi (Nyvad, 2008). Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang rentan dihadapi oleh kelompok anak usia Sekolah Dasar (SD). Masalah gigi pada anak usia sekolah timbul karena perawatan gigi yang buruk. Masalah gigi yang dialami anak sekolah antara lain karies gigi, maloklusi dan periodontal. penyebab dari permasalahan gigi tersebut antara lain ukuran gigi yang lebih besar dari pada ukuran rahang, jenis makanan yang dikonsumsi anak lebih banyak yang bersifat lunak/ lembut, manis dan lengket, lamanya sisa makanan tertinggal dalam mulut yang tidak cepat dibersihkan, kurangnya menjaga kebersihan mulut dan gigi seperti cara menggosok gigi yang belum tepat, kebiasaan waktu menggosok gigi yang tidak tepat dan penggunaan pasta gigi yang belum tepat (Tjahjady & Andini, 2011).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh World Health Organization (2012), diketahui bahwa di dunia sebanyak 91% anak menyikat gigi setiap hari tapi hanya 7,3% dari keseluruhan yang mengikuti petunjuk untuk menyikat gigi pada pagi hari dan malam hari sebelum tidur dengan cara yang benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengetahuan menggosok gigi yang masih kurang di anak (Kompas.com, 2013). Gigi berlubang terjadi saat bakteri menggerogoti enamel gigi sehingga menyebabkan pembusukan dan akhirnya gigi berlubang. Makanan yang tersisa di gigi dan tidak dibersihkan bisa memicu timbulnya masalah ini. Makanan yang menempel pada gigi tersebut pada akhirnya menjadi makanan untuk bakteri berkembang biak. Asam kemudian berkumpul pada gigi, terjadi pelunakan enamel pada gigi, dan akhirnya gigi menjadi berlubang. Lubang ini akan menjadi lebih besar jika tidak segera diobati. Jika dibiarkan, lubang pada gigi susu anak dapat berpindah ke gigi permanen anak (Pratiwi, 2007).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan terhadap 10 orang di dapati bahwa 1 responden (10%) tidak mengalami masalah gigi. Dari 9 orang yang mengalami masalah gigi, 3 orang responden (30%) melakukan menggosok gigi 2 kali sehari, 2 orang responden (20%) hanya mengetahui cara menggosok gigi 4 orang responden (40%) melakukan menggosok gigi benar sesuai dengan metode menggosok gigi.

## 2. The Methods

Penelitian ini adalah Deskriptif, desain ini merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu). Penelitian melakukan pengamatan tentang cara menyikat gigi pada anak kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

**Received:** November 2021, **Accepted :** November 2021 - Jurnal Photon Vol.12 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.2556>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31, dengan teknik pengambilan sampel Total Sampling dengan cara jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut: a. Kriteria Sampel 1) Kriteria Inklusi: a) Anak kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru b) Bersedia menjadi responden c) Berada di lokasi saat penelitian dilakukan 2) Kriteria Eksklusi Kriteria eksklusi atau kriteria penolakan adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian.

### 3. Result and Discussion

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 07 sampai 09 Februari 2019 pada anak kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru, dari 31 responden dapat diperoleh data-data mengenai Deskripsi Cara Menyikat Gigi Pada Anak Kelas 1 Sekolah

Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru Februari 2019**

No	Kategori Umur (Tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	6	11	35,5
2	7	20	64,5
	Total	31	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa umur responden anak Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru mayoritas berumur 7 tahun yaitu sebanyak 20 responden (64,5%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Anak Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru Februari 2019**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki Laki	19	61,3
2	Perempuan	12	38,7
	Total	31	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa jenis kelamin responden di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru mayoritas laki-laki sebanyak 19 responden (61,3%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Cara Menyikat Gigi Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru Februari 2019**

No	Cara Menyikat Gigi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sesuai	21	67,7
2	Tidak Sesuai	10	32,3
	Total	31	100

Received: November 2021, Accepted : November 2021 - Jurnal Photon Vol.12 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.2556>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data kategori cara menyikat gigi responden di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru mayoritas cara menyikat gigi yang sesuai adalah sebanyak 21 responden (67,7%).

#### 4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 07-09 Februari 2019 di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan judul "Gambaran Cara Menyikat Gigi Pada Anak Kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru" telah diperoleh data yang dicantumkan dalam bentuk tabel yang terdapat pada hasil penelitian, erdapat adanya gambaran cara menyikat gigi pada anak kelas 1 sekolah dasar muhammadiyah 2 pekanbaru.

Dari hasil penelitian ini di didapat bahwa jumlah responden sebanyak 31 tersebut mengenai gambaran cara menyikat gigi pada anak kelas 1 sekolah dasar muhammadiyah 2 pekanbaru, didapatkan anak yang sesuai melakukan cara menyikat gigi sebanyak 21 responden (67,7%) sesuai dan 10 orang (32,3%) tidak sesuai dalam melakukan cara menyikat gigi. Penelitian ini sesuai yang diteliti oleh Surfriani & Ruhul Aflah (2018) dengan judul "Gambaran Menggosok Gigi dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 54 Tahija Banda Aceh". Hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah responden yang kategori tidak benar untuk menggosok gigi yaitu sebanyak 75 responden (52,1%) dan sebagian besar responden berada pada kategori tinggi untuk mengonsumsi makanan yaitu sebanyak 77 responden (53,5%). Diharapkan orang tua dapat proaktif mencari informasi tentang pemeliharaan gigi dan mulut anak, mendampingi anak membentuk kebiasaan enggosok gigi yang benar. Penelitian ini sesuai yang diteliti oleh Anna M., Ni Wajan M, & Damajanti 2015) dengan judul "Gambaran Status Gingiva Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari Pada Anak SDN 70 Manado". Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (73,3%) menyikat gigi dengan menggunakan me todekombinasi. Responden (48,9%) menyikat gigi dengan durasi lebih dari 2 menit, hasil pemeriksaan status gingival paling banyak ditemukan kategori ringan (55,6%). Pada penelitian ini status gingival berdasarkan menyikat gigi sebelum tidur malam hari menunjukkan bahwa sebagian anak SDN menyikat gigi sebelum malam hari. Penelitian ini sesuai yang diteliti oleh I Dewa Grede Bracika Damma Prasada (2016) dengan judul "Gambaran Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa SD Kelas 1 dengan Karies Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Karangasem Bali Oktober 2014". Hasil penelitian menunjukkan (31%) responden tidak menggosok gigi setiap hari, (33%) responden tidak menggunakan sikat gigi sendiri, (10%) responden tidak menggunakan pasta gigi, dan (33%) menggosok gigi hanya 1 kali dalam sehari. Hanya (3,7%) yang didapatkan menggosok gigi yang benar pagi yaitu menggosok gigi menggunakan metode menggosok gigi yang benar. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Sekolah Dasar

**Received:** November 2021, **Accepted :** November 2021 - Jurnal Photon Vol.12 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.2556>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Muhammadiyah 2 Pekanbaru, dengan hasil sesuai sebanyak 21 responden (67,7%) , dan yang tidak sesuai cara menyikat gigi sebanyak 10 responden (32,3%). Hasil wawancara peneliti terhadap Kepala Sekolah dasar SD Muhammadiyah 2 pada saat melakukan penelitian, Kepala Sekolah menyampaikan bahwa setiap satu minggu sekali ada mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Swasta yang melakukan penyuluhan kesehatan termasuk cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak Sekolah Dasar tersebut. Hal ini akan berdampak positif terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan termasuk cara menyikat gigi yang baik dan benar.

## References

- Ardayan, G. (2012). Kesehatan Gigi dan Mulut . Jakarta : bukune. Anna M., dkk(2015). Gambaran Status Gingiva Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari. Manado : Jurnal e-GiGi, vol 3 Nol. 2.
- Anitasari. (2008). Panduan Singkat Perawatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Dentika. (2002). Efek Penyuluhan Gigi dengan Pendekatan Total Quality Manajemen,. Jakarta : Jurnal vol 6 No. 1.
- Donna, P. (2007). Gigi Sehat, Merawat Gigi Sehari-hari. Jakarta : Kompas.
- Edwina, dkk (1992). Dasar-dasar Karies, Penyakit dan Penanggulangannya,. Jakarta: EGC.
- Forrest, . (1995). Pencegahan Penyakit Mulut. Jakarta : Hipokrates.
- Hermawati. (2012). Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta : EGC.
- Indri. (2009). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuandan Sikap Anak Usia Sekolah di SD Boto Kembang Kulonprogo. Yogyakarta : Pena Judika Kesehatan.
- Mayasari. (2013). Karies Gigi Pada Anak dengan Berbagai Faktor Etiologi :Jakarta : EGC
- Nayvad. (2008). Restorasi Gigi : Jakarta : EGC.
- Ni Putu. (2016). Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas VI SDN 5 Perkatat . Denpasar : Jurnal Skala Husada vol 14 No. 1.
- Notoatmodjo. (2005). Metodologi penelitian kesehatan. Jakata : Rineka Cipta.
- Pratiwi. (2007) .Pengaruh Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Terhadap Indeks Plak Gigi Pada Siswa SD. Jakarta : Jurnal e-Gigi .
- Rasinta, T, (1990) Karies Gigi . Jakarta : Hipokrates.
- Surfriani, dkk, (2018) Gambaran Menggoosok Gigi dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Pada Anak Usia Sekolah. Banda Aceh : vol 3 No.1.
- Suyuti. (2009). Penanggulangan Anak Takut dalam Perawatan Gigi. Jakarta :Journal Kedokteran Gigi UI.
- Tjahyad. (2011). Karies Gigi. Jakarta : EGC.

**Received:** November 2021, **Accepted** : November 2021 - Jurnal Photon Vol.12 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.2556>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Tomasowa, (2018). Gambaran Status Karies Murid Sekolah Dasar Negeri 48 Manado Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Sep: 1 (2) : 86-92.

Wong, (2018). Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kecamatan Kawangkoan Utara. Jurnal e-GiGi (eG) mar : 1(1):60-8.